

**ANALISIS ENERGI PANAS BUANG KONDENSOR GANDA SECARA SERI  
PADA SISTEM REFRIGERASI DENGAN REFRIGERAN 22**



MUHAMMAD ALDI SATRIANI  
NIM: 41317010043

PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
JAKARTA 2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS ENERGI PANAS BUANG KONDENSOR GANDA SECARA SERI  
PADA SISTEM REFRIGERASI DENGAN REFRIGERAN 22



Disusun Oleh:

UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**

Nama : Muhammad Aldi Satriani  
NIM : 41317010043  
Program Studi : Teknik Mesin

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SYARAT KELULUSAN MATA KULIAH  
TUGAS AKHIR PADA PROGRAM SARJANA STRATA SATU (S1)  
APRIL 2024

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Aldi Satriani

NIM : 41317010043

Program Studi : Teknik Mesin

Judul Laporan Skripsi : Analisis Energi Panas Buang Kondensor Ganda Secara Seri  
Pada Sistem Refrigerasi Dengan Refrigeran 22

Telah berhasil dipertahankan pada sidang di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Teknik mesin, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing : Dr. Nanang Ruhyat, MT.

NIDN : 0323027301

(  )

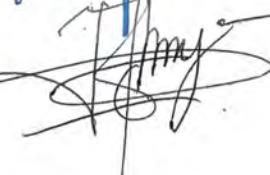
Pengaji 1 : Dra. I Gusti Ayu Arwati, Ph.D.

NIDN : 0010046408

(  )

Pengaji 2 : Swandya Eka Pratiwi, ST, M.Sc

NIDN : 116910537

(  )

Jakarta, 03 Agustus 2024

Mengetahui,

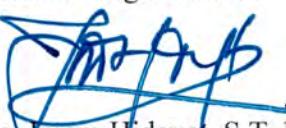
Dekan Fakultas Teknik



Dr. Zulfa Fitri Ikatrinasari, M.T.

NIDN 0307037202

Ketua Program Studi



Dr. Eng. Imam Hidayat, S.T, M.T.

NIDN 0005087502

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Aldi Satriani  
NIM : 41317010043  
Jurusan : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik  
Judul Tugas Akhir : Analisis Energi Panas Buang Kondensor Ganda Secara Seri  
Pada Sistem Refrigerasi Dengan Refrigeran 22

Dengan ini menyatakan bahwa saya melakukan Tugas Akhir dengan sesungguhnya dan hasil penulisan Laporan Tugas Akhir yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Laporan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**

Jakarta, 03 Agustus 2024



## **PENGHARGAAN**

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan petunjuk-Nya penulis bisa menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “ANALISIS ENERGI PANAS BUANG KONDENSOR GANDA SECARA SERI PADA SISTEM REFRIGERASI DENGAN REFRIGERAN 22”. Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Jurusan Teknik Mesin Universitas Mercu Buana.

Dalam melakukan kegiatan dan penyusunan laporan tugas akhir ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Andi Adriansyah selaku Rektor Universitas Mercu Buana,
2. Ibu Dr. Zulfa Fitri Ikatrinasari, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana,
3. Bapak Dr. Eng. Imam Hidayat, S.T., M.T. selaku Kepala Program Studi Fakultas Teknik Mesin Universitas Mercu Buana Jakarta,
4. Bapak Dr. Nanang Ruhyat, MT. selaku Dosen pembimbing dalam penulisan Laporan Tugas Akhir,
5. Keluarga, terutama orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa, sehingga kegiatan dan penyusunan laporan tugas akhir dapat diselesaikan dengan baik,
6. Farhan Ali, Mas Rangga Hengki, Mas Rahman Husein dan teman-teman mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Universitas Mercu Buana yang turut membantu dalam pengerjaan tugas akhir ini,
7. Bapak Firman, Bapak Dikki, Bapak H Udin dan Mas Lukman yang turut membimbing dan membantu dalam pengerjaan alat tugas akhir,
8. Warga saung RT02 Villa Pamulang Mas yang turut menyemangati dan menemaninya penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini setiap malamnya.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini memang masih jauh dari kesempurnaan. Namun hal tersebut semata-mata bukan karena disengaja, melainkan

karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, yang nantinya bisa bermanfaat untuk perbaikan maupun penyempurnaan selanjutnya.

Akhir kata penulis ucapan sekali lagi terima kasih, semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 03 Agustus 2024

Muhammad Aldi Satriani



## **ABSTRAK**

Air Conditioner (AC) merupakan sebuah mesin yang digunakan untuk mendinginkan ruangan. AC menyerap panas dari dalam ruangan dan dibuang ke lingkungan. Panas buang AC ini sering kali dibiarkan percuma, padahal udara panas buang memiliki suhu yang cukup tinggi dan kelembaban yang cukup rendah sehingga berpotensi untuk dimanfaatkan kembali, salah satunya untuk mesin pengering. Pada penelitian ini dilakukan analisis energi panas buang kondensor ganda secara seri dari sistem refrigerasi dengan refrigeran 22. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suhu dan kelembaban yang dapat dihasilkan oleh sistem refrigerasi tersebut dan nilai COP dari masing-masing sistem. Penelitian ini dimulai dengan studi literatur terkait panas buang AC dan pemanfaatannya . Selanjutnya, tahap persiapan sistem refrigerasi, dan peralatan pendukung yang diperlukan. Setelah itu, tahap pengujian performa alat di mana dilakukan pengujian untuk mengevaluasi performa sistem refrigerasi, proses ini melibatkan pengukuran suhu dan kelembaban udara serta suhu dan tekanan refrigeran. Selanjutnya, hasil pengujian akan dianalisis menggunakan rumus-rumus yang sesuai, dan dari hasil analisis tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulan tentang performa sistem refrigerasi ini. Dari hasil analisis, diketahui bahwa pada pengujian di dalam ruangan non-AC mesin ini mampu menghasilkan panas buang dengan suhu 68.7 dan RH 10%, dan COP kompresor 3/4 dan 1 PK sebesar 2.022 dan 2.2275 Untuk pengujian di luar ruangan, didapatkan suhu panas buang sebesar 68.5 dan RH 10% dengan COP kompresor 3/4 dan 1 PK sebesar 2.0719 dan 3.2454 Pada pengujian di dalam ruangan ber-AC didapatkan suhu panas buang 62.8 dan RH 10% dengan COP kompresor 3/4 dan 1 PK sebesar 3.6032 dan 3.2362. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem refrigerasi dapat menghasilkan panas buang yang cukup memuaskan sehingga selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk digunakan sebagai sumber panas mesin pengering yang sudah ada.

Kata kunci: Energi Panas Buang, Sistem Refrigerasi, Refrigeran 22, Suhu, Kelembaban, COP

## **EXHAUST HEAT ENERGY ANALYSIS FROM DOUBLE CONDENSERS IN SERIES ON REFRIGERATION SYSTEMS WITH REFRIGERANT 22**

### **ABSTRACT**

*Air Conditioner (AC) is a machine used to cool a room. AC absorbs heat from inside the room and is released into the environment. This AC exhaust heat is often wasted, even though the hot exhaust air has a fairly high temperature and low humidity so that it has the potential to be reused, such as for a drying machine. In this study, an analysis of the exhaust heat energy of a double condenser in series from a refrigeration system with refrigerant 22 was carried out. This study aims to determine the temperature and humidity that can be produced by the refrigeration system and the COP value of each system. This study began with a literature study related to AC exhaust heat and its utilization. Next, the preparation stage of the refrigeration system, and the supporting equipment needed. After that, the performance testing stage of the tool where testing is carried out to evaluate the performance of the refrigeration system, this process involves measuring the temperature and humidity of the air as well as the temperature and pressure of the refrigerant. Furthermore, the test results will be analyzed using the appropriate formulas, and from the results of the analysis, conclusions can be drawn about the performance of this refrigeration system. From the analysis results, it is known that in testing in a non-AC room, this machine is able to produce exhaust heat with a temperature of 68.7 and RH 10%, and a compressor COP of 3/4 and 1 PK of 2.022 and 2.2275. For outdoor testing, the exhaust heat temperature was obtained at 68.5 and RH 10% with a compressor COP of 3/4 and 1 PK of 2.0719 and 3.2454. In testing in an air-conditioned room, the exhaust heat temperature was obtained at 62.8 and RH 10% with a compressor COP of 3/4 and 1 PK of 3.6032 and 3.2362. The results of this study indicate that the refrigeration system can produce exhaust heat that is quite satisfactory so that further research can be carried out to be used as a heat source for an existing drying machine.*

*Keywords: Exhaust Heat Energy, Refrigeration System, Refrigerant 22, Temperature, Humidity, COP*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	2
1.3. TUJUAN PENELITIAN	3
1.4. RUANG LINGKUP DAN BATASAN MASALAH	3
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
2.1. PENELITIAN TERDAHULU	5
2.2. SISTEM REFRIGERASI	10
2.2.2. Komponen Pada Sistem Refrigerasi	11
2.2.1. Air Conditioner	16
2.2.3. Refrigeran	19
2.2.4. HEAT PUMP DRYER	20
2.3. SIKLUS KOMPRESI UAP	21
2.3.1 Proses Kompresi	22
2.3.2 Proses Kondensasi	23
2.3.3 Proses Ekspansi	24
2.3.4 Proses Evaporasi	24
2.3.5 Coefficient Of Performance	25

2.4	DIAGRAM PSIKROMETRI	25
2.5.1	Suhu Bola Kering Dan Basah	28
2.5.2	Kelembaban Relatif (RH)	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		<b>29</b>
3.1.	DIAGRAM ALIR PENELITIAN	29
3.2.	ALAT DAN BAHAN	31
3.3.	SKEMA MESIN SISTEM REFRIGERASI	34
3.4.	PROSEDUR EKSPERIMEN	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		<b>37</b>
4.1	DATA HASIL PENGUJIAN	37
4.2	ANALISIS UDARA PANAS BUANG DENGAN PSIKROMETRI	43
4.2.1	Perhitungan Udara Panas Buang Kondensor	47
4.3	ANALISIS COP MESIN REFRIGERASI	51
4.3.1	Pengujian Dalam Ruangan non-AC	52
4.3.2	Pengujian Di Luar Ruangan	57
4.3.3	Pengujian Dalam Ruangan Ber-AC	61
<b>BAB V PENUTUP</b>		<b>67</b>
5.1	KESIMPULAN	67
5.2	SARAN	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>71</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 2.1 UNIT PENDINGIN UDARA PERTAMA</b>	<b>11</b>
<b>GAMBAR 2.2 SKEMATIS SISTEM REFRIGERASI</b>	<b>12</b>
<b>GAMBAR 2.3 KOMPRESOR</b>	<b>12</b>
<b>GAMBAR 2.5. PIPA KAPILER</b>	<b>14</b>
<b>GAMBAR 2.6 <i>EVAPORATOR</i></b>	<b>14</b>
<b>GAMBAR 2.7 <i>BLOWER</i> SENTRIFUGAL</b>	<b>15</b>
<b>GAMBAR 2.8 <i>AXIAL FAN</i></b>	<b>16</b>
<b>GAMBAR 2.9 AC <i>SPLIT WALL</i></b>	<b>17</b>
<b>GAMBAR 2.10 AC <i>WINDOW</i></b>	<b>18</b>
<b>GAMBAR 2.11 AC <i>CENTRAL</i></b>	<b>19</b>
<b>GAMBAR 2.12 REFRIGERAN</b>	<b>20</b>
<b>GAMBAR 2.13 SKEMATIS SISTEM POMPA PANAS</b>	<b>20</b>
<b>GAMBAR 2.15 DASAR GRAFIK PSIKROMETRI</b>	<b>26</b>
<b>GAMBAR 3.1 DIAGRAM ALIR PENELITIAN</b>	<b>29</b>
<b>GAMBAR 3.3 <i>STOPWATCH</i></b>	<b>32</b>
<b>GAMBAR 3.4. <i>THERMOCOUPLE TYPE-K</i></b>	<b>33</b>
<b>GAMBAR 3.5 HIGROMETER</b>	<b>33</b>
<b>GAMBAR 3.6 <i>DIGITAL CLAMP METER</i></b>	<b>34</b>
<b>GAMBAR 3.7 SKEMA MESIN SISTEM REFRIGERASI</b>	<b>34</b>
<b>GAMBAR 4.1 GRAFIK PERUBAHAN SUHU UDARA</b>	<b>41</b>
<b>GAMBAR 4.2 GRAFIK PERUBAHAN KELEMBABAN RELATIF</b>	<b>42</b>
<b>GAMBAR 4.3 <i>PSYCHROMETRIC CHART</i> UDARA DALAM RUANGAN NON-AC</b>	<b>43</b>

<b>GAMBAR 4.4 KARAKTERISTIK UDARA PENGUJIAN DALAM RUANGAN NON-AC</b>	<b>44</b>
<b>GAMBAR 4.5 PSYCHROMETRIC CHART SUHU LUAR RUANGAN</b>	<b>44</b>
<b>GAMBAR 4.6 KARAKTERISTIK UDARA PENGUJIAN LUAR RUANGAN</b>	<b>45</b>
<b>GAMBAR 4.7 PSYCHROMETRIC CHART SUHU DALAM RUANG AC</b>	<b>45</b>
<b>GAMBAR 4.8 KARAKTERISTIK UDARA PENGUJIAN DALAM RUANGAN AC</b>	<b>46</b>
<b>GAMBAR 4.9 GRAFIK LAJU PERPINDAHAN PANAS UDARA</b>	<b>50</b>
<b>GAMBAR 4.9 GRAFIK LAJU ALIRAN MASSA UAP AIR</b>	<b>51</b>
<b>GAMBAR 4.10 DATA PROPERTI TERMODINAMIKA R-22 DUPONT</b>	<b>52</b>
<b>GAMBAR 4.11 DIAGRAM P-H KOMPRESOR ¾ PK DALAM RUANGAN NON-AC</b>	<b>53</b>
<b>GAMBAR 4.12 DIAGRAM P-H KOMPRESOR 1 PK DALAM RUANGAN NON-AC</b>	<b>53</b>
<b>GAMBAR 4.13 DIAGRAM P-H KOMPRESOR ¾ PK DI LUAR RUANGAN</b>	<b>57</b>
<b>GAMBAR 4.14 DIAGRAM P-H KOMPRESOR 1 PK DI LUAR RUANGAN</b>	<b>58</b>
<b>GAMBAR 4.15 DIAGRAM P-H KOMPRESOR ¾ PK DALAM RUANGAN NON-AC</b>	<b>62</b>
<b>GAMBAR 4.16 DIAGRAM P-H KOMPRESOR 1 PK DALAM RUANGAN NON-AC</b>	<b>62</b>
<b>GAMBAR 4.17 GRAFIK PERBANDINGAN COP</b>	<b>65</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>TABEL 2.1. PENELITIAN TERDAHULU</b>	<b>5</b>
<b>TABEL 3.1. ALAT DAN BAHAN</b>	<b>31</b>
<b>TABEL 4.1 DATA HASIL PENGUJIAN DALAM RUANGAN NON-AC</b>	<b>38</b>
<b>TABEL 4.2 DATA HASIL PENGUJIAN LUAR RUANGAN</b>	<b>39</b>
<b>TABEL 4.3 DATA HASIL PENGUJIAN DALAM RUANGAN AC</b>	<b>40</b>
<b>TABEL 4.4 PERUBAHAN SUHU DAN KELEMBABAN RELATIF UDARA</b>	<b>41</b>
<b>TABEL 4.5 KARAKTERISTIK UDARA TIAP RUANGAN</b>	<b>46</b>
<b>TABEL 4.5 DATA REFRIGERAN PADA PENGUJIAN DALAM RUANGAN NON-AC</b>	<b>52</b>
<b>TABEL 4.7 DATA REFRIGERAN PADA PENGUJIAN LUAR RUANGAN</b>	<b>57</b>
<b>TABEL 4.8 DATA REFRIGERAN PADA PENGUJIAN LUAR RUANGAN</b>	<b>61</b>

